

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran *inner child* yang terluka dalam hubungan interpersonal santri, hal ini dapat dilihat berdasarkan lima ciri *inner child* yang terluka, yakni mudah merasa takut, tidak percaya pada diri sendiri, sering merasa bersalah, emosi tidak stabil, dan terlalu kompetitif. Keenam subjek masuk ke dalam ciri mudah merasa takut dan emosi tidak stabil, ketiga subjek masuk ke dalam rasa ketidakpercayaan diri, lima subjek masuk ke dalam ciri merasa sering bersalah, dan keempat subjek masuk ke dalam ciri terlalu kompetitif.
2. *Inner child* yang mempengaruhi santri, hal ini dilihat berdasarkan kelima aspek *inner child*, yaitu kepercayaan, keintiman, perilaku adiktif dan kompulsif, dan ketergantungan dengan orang lain. Keenam subjek mampu memenuhi aspek ketergantungan dengan orang lain, ketiga subjek mampu memenuhi aspek kepercayaan, keempat subjek mampu memenuhi aspek keintiman, kelima subjek mampu memenuhi aspek perilaku adiktif dan kompulsif, dan keenam subjek memenuhi aspek ketergantungan dengan orang lain.
3. Santri membangun hubungan dengan lingkungannya berdasarkan *inner child* yang dimiliki dapat dilihat dari lima aspek hubungan interpersonal,

yakni keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan. Keempat subjek mampu memenuhi aspek keterbukaan, keenam subjek mampu memenuhi aspek empati, kelima subjek mampu memenuhi aspek dukungan, keempat subjek mampu memenuhi aspek sikap positif, dan keenam subjek mampu memenuhi aspek kesetaraan.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan hasil bagi siapa saja yang telah terlibat dalam proses penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti memberi rekomendasi kepada seluruh pihak, diantaranya:

1. Bagi Perguruan Tinggi dan Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman bagi lembaga pendidikan mengenai pentingnya *inner child*, serta diharapkan dapat terus memberikan fasilitas sebagai lembaga yang menjembatani dan menguatkan pilar dari bidang akademik untuk memberikan ruang kajian penelitian.

2. Bagi Yayasan

Hasil penelitian ini diharapkan mendapat pemahaman bagi lembaga pendidikan, yang mana dalam keberlangsungan hubungan interpersonal hendaknya lebih merangkul *inner child* sebagai proses keterlibatan interaksi agar terjalin hidup yang damai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan di perguruan tinggi, serta diharapkan dikaji secara mendalam, sebab pembahasan mengenai *inner child* dalam hubungan

interpersonal ini sangat luas. Sebab terdapat banyak unsur keilmuan besar yang menaungi kajian ini. Akan terdapat banyak penemuan baru yang sebelumnya tidak banyak diketahui oleh masyarakat. Sebagai salah satu unsur dari akademisi, kiranya perlu untuk mengungkap hal tersebut kepada masyarakat untuk dijadikan pembelajaran bersama.